

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# PAM Jaya Bantu 231 Balita Bemasalah Gizi

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum (PAM) Jaya menegaskan komitmen dalam mendukung percepatan penurunan stunting.

Terkait hal itu, Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin menyampaikan, air bersih perpipaan memiliki peran krusial dalam menurunkan angka stunting.

"Hingga saat ini, cakupan pelayanan air perpipaan PAM Jaya baru mencapai 68,28 persen untuk melayani 938.036 pelanggan dengan jaringan pipa sepanjang 12.172 kilometer (km)," kata Arief dikutip dari Kompas.com, Kamis (26/9/2024).

Target perusahaan adalah mencapai cakupan 100 persen pada 2030, yang memerlukan peningkatan jumlah pelanggan menjadi sekitar 2 juta, produksi air hingga 32.950 liter per detik,

dan jaringan pipa sepanjang 19.234 km.

Arief juga menekankan pentingnya kolaborasi multi pihak untuk mencapai tujuan tersebut.

"Oleh karenanya, PAM Jaya melakukan penandatanganan kesepakatan bersama terkait penanganan stunting, khususnya di Jakarta Timur," ujar Arief.

Kerja sama itu dilakukan melalui Dharma Wanita PAM Jaya dan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Administrasi Jakarta Timur.

Upaya itu juga sejalan dengan peningkatan layanan air bersih perpipaan di Daerah Khusus Jakarta (DKJ).

Dalam upaya di Jakarta Timur, PAM Jaya akan berfokus melakukan intervensi pada 231 balita yang mengalami masalah gizi, termasuk kategori underweight, gizi kurang,



DOK. Humas PAM Jaya

**TANGANI STUNTING** — PAM JAYA, melalui Dharma Wanita PAM JAYA dan TP PKK Kota Administrasi Jakarta Timur mendukung percepatan penurunan stunting di Jakarta Timur melalui penandatanganan kesepakatan bersama, Kamis (26/9/2024).

dan gizi buruk.

"Target bantuan PAM Jaya pada 2024 mencakup 1.000 balita stunting di seluruh wilayah DKJ dan Kabupaten Kepulauan Seribu," kata Arief.

Hingga kini, perusahaan telah berhasil melampaui target tersebut. Kolaborasi itu menunjukkan komitmen PAM Jaya untuk terus mendukung pemenuhan hak warga Jakarta atas akses air bersih, yang juga berdampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun kondisi stunting

di Jakarta Timur, seperti di banyak wilayah lain, menjadi salah satu perhatian utama pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepemimpinan, termasuk PAM Jaya.

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam waktu lama, yang berdampak pada pertumbuhan anak, terutama tinggi badan yang berada di bawah standar.

## Pelayanan air

Diberitakan sebelumnya PAM Jaya terus melakukan berbagai

upaya guna mencapai target 100 persen cakupan pelayanan air perpipaan di Provinsi Daerah Khusus Ibu kota (DKI) Jakarta.

Upaya tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penugasan Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan Air Minum.

Untuk mewujudkan target tersebut, PAM Jaya bekerja sama dengan pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur 1.

SPAM ini memiliki kapasitas 4.000 liter per detik yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi 300.000 sambungan rumah baru.

Proyek tersebut juga meliputi pembangunan Distribution Center Cilincing dengan kapasitas 20.000 meter kubik dan Distribution Center Pondok Kopi dengan kapasitas 5.000 meter kubik (m<sup>3</sup>). **(Kompas.com)**